



**PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH ALAT  
TRANSPORTASI KERETA API INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

Silviana Bilqis Elvin Zulvani

NPM. 21801081334



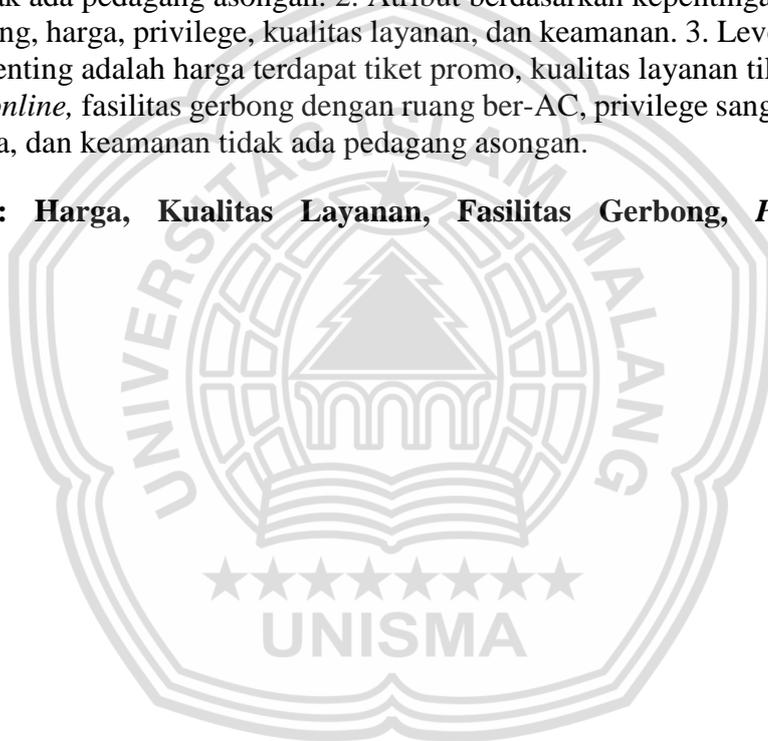
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Menjelaskan kombinasi atribut mana yang berpengaruh terhadap preferensi masyarakat ketika memilih alat transportasi Kereta Api. 2. Mendeskripsikan atribut transportasi mana yang penting bagi masyarakat ketika memilih alat transportasi Kereta Api. 3. Menjelaskan level atribut transportasi apa yang paling penting bagi masyarakat ketika memilih alat transportasi Kereta Api. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dan diperoleh data sejumlah 96 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Konjoin*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kombinasi atribut yang dianggap paling penting adalah fasilitas gerbong ruangan ber-AC, harga terdapat tiket promo, privilege sangat cocok untuk keluarga, kualitas layanan tiket dapat dibeli secara online, dan keamanan tidak ada pedagang asongan. 2. Atribut berdasarkan kepentingan adalah fasilitas gerbong, harga, privilege, kualitas layanan, dan keamanan. 3. Level atribut yang paling penting adalah harga terdapat tiket promo, kualitas layanan tiket dapat dibeli secara *online*, fasilitas gerbong dengan ruang ber-AC, privilege sangat cocok untuk keluarga, dan keamanan tidak ada pedagang asongan.

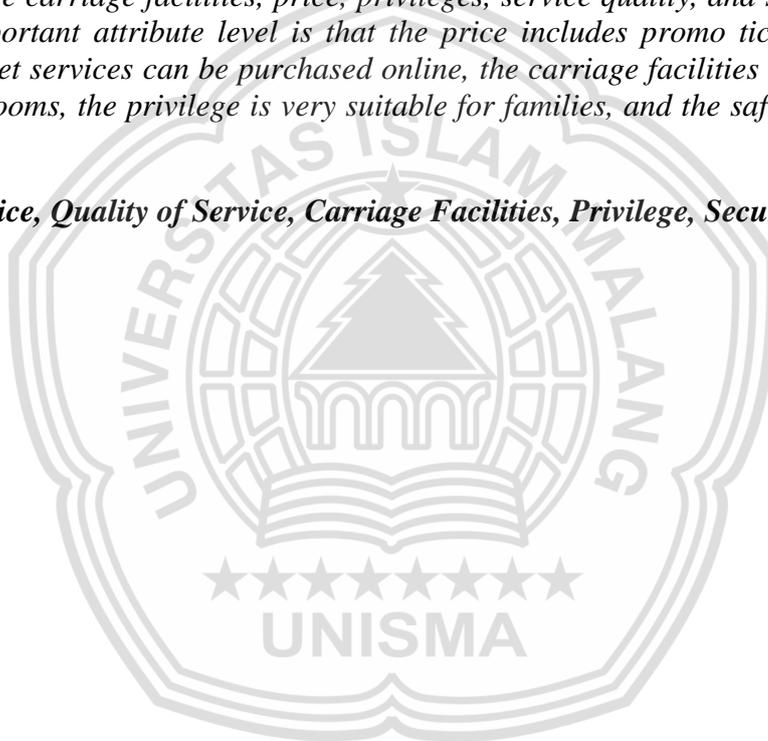
**Kata Kunci:** Harga, Kualitas Layanan, Fasilitas Gerbong, *Privilege*, Keamanan.



## ABSTRACT

*This study aims to: 1. Explain which attribute combinations influence people's preferences when choosing a rail transportation. 2. Describe which transportation attributes are important to the community when choosing a rail transportation means. 3. Explain what level of transportation attributes are most important to the community when choosing a Rail transportation means. The sampling technique used is a non-probability sampling technique and the data obtained are 96 respondents. The data analysis technique used in this research is conjoint analysis. The results of the study show that: 1. The combination of attributes that are considered the most important are air-conditioned carriage facilities, the price has promo tickets, the privilege is very suitable for families, the quality of ticket services can be purchased online, and the safety of no hawkers. 2. Attributes based on importance are carriage facilities, price, privileges, service quality, and safety. 3. The most important attribute level is that the price includes promo tickets, the quality of ticket services can be purchased online, the carriage facilities with air-conditioned rooms, the privilege is very suitable for families, and the safety of no hawkers.*

**Keywords:** *Price, Quality of Service, Carriage Facilities, Privilege, Security.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat di Indonesia. Hal ini terjadi karena transportasi merupakan suatu kebutuhan yang diakibatkan oleh faktor ekonomi, sosial, dan lainnya (Wulandari, S., 2019). Perkembangan ini dapat dibuktikan dengan banyaknya layanan jasa transportasi yang ditawarkan pada masyarakat. Sebagian besar masyarakat memilih transportasi darat sebagai pilihan utama untuk mempermudah perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain, hal ini membuat transportasi pribadi maupun umum menjadi alat penunjang masyarakat dalam melakukan aktivitasnya (Ermirasari, S., 2017).

Dalam Al-Qur'an telah menyebutkan pentingnya transportasi, bahkan cara yang paling sederhana dengan menggunakan hewan. Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nahl (16) ayat 8, sebagai berikut:

تَعْلَمُونَ لَّا مَا وَيَخْلُقُ وَزِينَةً لِّتَرْكَبُوهَا وَالْحَمِيرَ وَالْبِغَالَ وَالْخَيْلَ

Artinya: “*dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya (Q.S. An-Nahl : 8)*”.

Maksud dari ayat ini ialah, bahwa Allah SWT telah menciptakan hewan untuk kamu tunggangi dan dimanfaatkan untuk hal yang lain. Seperti bulunya dapat dijadikan bahan pakaian, susunya dapat dijadikan minuman yang menyehatkan badan dan dapat dibuat keju, kulitnya dapat dibuat tas,

sepatu, dan lain-lain. Kemudian Allah SWT juga menciptakan apa yang tidak kita ketahui selain hewan-hewan ternak ini. Seperti yang telah diciptakan oleh ilmu pengetahuan dan akal, manusia menciptakan transportasi bermotor dan menggunakan bahan bakar alami, tergantung pada kondisi wilayah dan kebutuhan manusia. Misalnya mobil, kita dapat mengangkut barang dari satu tempat ke tempat yang lain.

Dewasa ini dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat, banyak masyarakat yang mampu membeli kendaraan pribadi dengan alasan karena privasi dan kenyamanan. Namun, pertumbuhan kepemilikan kendaraan pribadi yang tidak terkendali dapat menyebabkan banyak masalah. Masalah lalu lintas tersebut seperti kemacetan dan kurangnya lahan parkir. Oleh karena itu pentingnya kesadaran masyarakat akan penggunaan fasilitas transportasi umum. Hampir semua permasalahan di kota-kota besar di Indonesia adalah kemacetan yang tidak terkendali akibat banyaknya kendaraan pribadi di jalan. Banyak alat transportasi yang tidak layak untuk digunakan, tetapi masih saja digunakan. Hal ini dilakukan hanya untuk mencari uang tanpa mengutamakan keselamatan penumpang dan pengemudi lainnya.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis preferensi masyarakat dalam memilih alat transportasi. Pertumbuhan penduduk dari satu tahun ke tahun berikutnya menjadi faktor terpenting dalam perencanaan alat transportasi. Persentase masyarakat saat ini dan dimasa yang akan datang memerlukan perhatian khusus dalam perencanaan transportasi, hal tersebut

merupakan salah satu fitur untuk memprediksi jumlah penumpang pada alat transportasi (Asyudin, M. D., et.al 2018).

Menurut Mar'ati (2016) banyak perusahaan jasa transportasi yang menunjukkan kemampuannya dalam menawarkan dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk maupun jasa yang diberikan oleh perusahaan transportasi. Salah satunya, produk jasa dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang jasa transportasi dibawah naungan Dinas Perhubungan. Dari segi kapasitas, transportasi kereta api lebih efisien, yang mana kereta api memiliki keunggulan dalam menampung penumpang dan barang lebih banyak. Selain terbebas dari kemacetan, tarif tiket kereta api juga dapat dijangkau oleh masyarakat. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menyediakan beberapa jenis kereta api seperti kereta api eksekutif, bisnis, ekonomi, maupun komuter dengan tarif yang berbeda-beda.

Menurut UU Republik Indonesia No. 23 (2007) tentang Perkeretaapian dalam pasal 1 ayat (1), perkeretaapian merupakan suatu kesatuan sistem yang terdiri atas sarana, prasarana, dan personel, norma, dan prosedur untuk operasi kereta api. Hal tersebut menunjukkan bahwa kereta api adalah bagian sistem transportasi darat yang memiliki karakteristik mampu bergerak dalam waktu yang cepat dengan menggunakan teknologi, intensitas modal tinggi, manajemen yang handal, dan membutuhkan jaminan keselamatan dan keamanan yang optimal dengan mengembangkan potensi dan peranannya yang efektif dan efisien.

Kebutuhan jasa layanan Kereta Api Indonesia semakin berkembang belakangan ini. Sehingga membuat mayoritas masyarakat mengambil keputusan untuk menggunakan jasa layanan alat transportasi tersebut (Aprilia, N., 2017). Fenomena dalam penggunaan alat transportasi kereta api akan semakin meningkat pertumbuhannya dan menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat. Hal itu disebabkan bahwa PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mampu melayani masyarakat dalam perjalanan, baik perjalanan jarak jauh (antar kota) maupun perjalanan jarak dekat (lokal). Hal lain yang membuat masyarakat memutuskan untuk menggunakan layanan jasa transportasi kereta api adalah masyarakat merasa bahwa transportasi tersebut cepat, aman, nyaman, dan harga yang terjangkau.

Jumlah pengguna kereta api di Jawa dan Sumatera mencapai 6,5 juta orang pada Agustus 2021. Jumlah itu meningkat 13,36% dibandingkan bulan Juli 2021. Sebagian besar adalah pengguna Kereta *commuter* dengan jumlah pengguna sebanyak 91,28% atau sekitar 5,9 juta penumpang. Peningkatan penumpang terjadi sebesar 16,56% di wilayah Jabodetabek dan 2,21% di wilayah Jawa. Jumlah kumulatif pengguna kereta api pada Januari-Agustus 2021 sebanyak 94,2 juta penumpang, jumlah ini turun menjadi 30,49% dibanding periode pada tahun sebelumnya. Berbeda dengan jumlah penumpang, angkutan barang dengan kereta api turun sebanyak 3,67% atau menjadi 4,7 ton pada bulan Agustus dibandingkan bulan sebelumnya. Di wilayah Sumatera total barang yang diangkut oleh Kereta Api sebanyak 3,8 juta ton atau 80,60%. Terjadi penurunan jumlah barang di wilayah Sumatera sebesar 5,37%, dan sebaliknya di wilayah Jawa mengalami kenaikan

sebesar 4,13%. Dapat dikatakan bahwa jumlah barang yang diangkut dengan kereta api dari Januari hingga Agustus 2021 meningkat 8,05% atau sekitar 34,3 juta ton dibanding tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Berikut data jumlah penumpang Kereta Api Indonesia 2021 :

**Tabel 1.1 Data Jumlah Penumpang Kereta Api Indonesia Januari – Juli 2021**

Wilayah Kereta Api	Jumlah Penumpang Kereta Api (Ribuan Orang)						
	2021						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Jabodetabek	10.149	9.796	12.041	12.452	12.230	11.978	5.102
Non Jabodetabek (Jawa)	1.482	1.427	1.954	2.138	2.397	2.335	544
Jawa (Jabodetabek +Non Jabodetabek)	11.631	11.223	13.995	14.590	14.627	14.313	5.646
Sumatera	270	256	289	274	230	243	101
Total	11.901	11.479	14.284	14.864	14.857	14.556	5.747

Sumber: PT. Kereta Api Indonesia dan PT. KAI *commuter* Jabodetabek

(<https://www.bps.go.id>)

Beragam atribut yang ditawarkan oleh semua perusahaan alat transportasi membuat pengguna lebih selektif dalam mengambil kebijakan. Agar pengguna memiliki banyak hal untuk dipertimbangkan ketika memilih alat transportasi, atribut yang melekat menjadi pertimbangan bagi pengguna untuk suka atau tidak suka. Maka dengan hal itu, persaingan tersebut

berupaya untuk membuat perusahaan dapat mengetahui dan memahami kebutuhan atau preferensi pengguna transportasi.

Menurut Feri Prasetyo et.al (2021) Keputusan pembelian merupakan bagian dari preferensi masyarakat. Preferensi adalah salah satu variabel yang harus diamati untuk mengetahui dan memahami kelemahan para pesaing. Dengan memperkirakan preferensi pengguna, maka keberhasilan dan kegagalan dapat dinilai (Ihsan, R. H., 2018). Sehingga untuk mengetahui atribut yang menjadi pilihan masyarakat dalam melihat preferensi masyarakat untuk menggunakan alat transportasi dan mengetahui kombinasi atribut apa yang disukai masyarakat, maka dapat dilakukan analisis statistik. Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan adalah analisis konjoin (Wulandari, S., 2019).

Salah satu atribut yang mempengaruhi preferensi masyarakat adalah total biaya perjalanan. Hamamy, E. I., & Prijati, P. (2018), dengan menganalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda, dengan hasil penelitian bahwa harga berpengaruh positif terhadap pembentukan preferensi masyarakat. Senada dengan penelitian di atas dalam penelitian Achmad, F. (2017) yang menganalisis data survey pengaruh harga dan kualitas layanan terhadap minat pembelian ulang, dikatakan bahwa harga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pembelian ulang.

Ketepatan waktu juga termasuk atribut yang penting. Menurut Saidah (2017) melihat pengaruh ketepatan waktu dan tarif baru kepada kualitas layanan *commuter line*, dengan hasil ketepatan waktu berpengaruh secara

parsial terhadap tarif pada kualitas layanan. Unsur dari ketepatan waktu terdiri dari waktu kedatangan dan waktu keberangkatan.

Selain itu, atribut yang tidak kalah penting adalah fasilitas gerbong yang memadai. Tujuan penyediaan fasilitas pada alat transportasi adalah untuk memberikan kemudahan bagi penumpang. Pada umumnya penumpang akan memilih alat transportasi yang nyaman dan fasilitas yang lengkap. Fasilitas gerbong tersebut antara lain ruang ber-AC, bagasi barang yang luas, tempat duduk nyaman, dan tersedia gerbong restorasi.

Salah satu atribut yang mempengaruhi preferensi masyarakat adalah kualitas pelayanan, dalam penelitian (Abimanyu, R.V., 2020) menyatakan bahwa kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif terhadap preferensi masyarakat dalam pemilihan alat transportasi. Serta dalam penelitian Setianingrum, H. W. (2018), yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan pengguna KA *Commuter*. Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksono Aji, B. (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas pelayanan, harga, dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, harga, dan fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan secara bersama-sama (simultan).

Penelitian ini dilaksanakan pada penumpang kereta api baik yang sedang maupun yang pernah menggunakan jasa transportasi kereta api. Dengan itu diadakan penelitian guna mengetahui atribut-atribut transportasi apakah yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih alat transportasi

kereta api, mengetahui tingkat transportasi seperti apa yang lebih menguntungkan bagi masyarakat, dan dorongan apa yang disukai masyarakat dalam memilih transportasi. Sehingga dengan mengetahui atribut, level, dan dorongan apa yang paling disukai masyarakat dalam memilih alat transportasi, maka penyedia layanan transportasi akan dapat mengetahui dengan tepat apa yang disukai oleh masyarakat dan dapat memuaskan keinginan masyarakat untuk membentuk preferensi.

Persaingan bisnis dalam bidang jasa saat ini mengalami perkembangan yang pesat, hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan jasa. Oleh karena itu, luaran dari penelitian ini berupa rekomendasi kepada perusahaan layanan jasa bahwa masyarakat memiliki faktor-faktor yang mereka pertimbangkan dalam memilih alat transportasi kereta api. Hal ini dilakukan agar alat transportasi kereta api tetap eksis dalam bisnis jasa transportasi.

Keadaan diatas yang melatar belakangi penelitian untuk mengadakan penelitian. Judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Preferensi masyarakat dalam memilih alat transportasi Kereta Api Indonesia”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Kombinasi atribut apa yang disukai masyarakat saat memilih transportasi kereta api?
2. Atribut transportasi mana yang paling penting bagi masyarakat saat memilih transportasi kereta api?

3. Level transportasi seperti apa yang paling berguna bagi masyarakat dalam memilih transportasi kereta api?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat menentukan sebuah tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan kombinasi atribut mana yang berpengaruh terhadap preferensi masyarakat ketika memilih alat transportasi kereta api.
2. Untuk mendeskripsikan atribut transportasi mana yang penting bagi masyarakat ketika memilih alat transportasi kereta api.
3. Untuk menjelaskan level atribut transportasi apa yang paling penting bagi masyarakat ketika memilih alat transportasi kereta api.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat secara Teoritis

1. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat membantu memberi kontribusi ilmiah serta menambah ilmu dan pengetahuan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Kontribusi pemikiran ini terkait dengan penelitian pada bidang transportasi, khususnya terkait dengan preferensi masyarakat dalam penggunaan jasa transportasi kereta api.

2. Bagi perusahaan transportasi

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk perusahaan alat transportasi agar dapat menyusun pelayanan yang baik dalam

menentukan kebijakan mengenai alat transportasi, khususnya terkait dengan pengelolaan transportasi perkeretaapian.

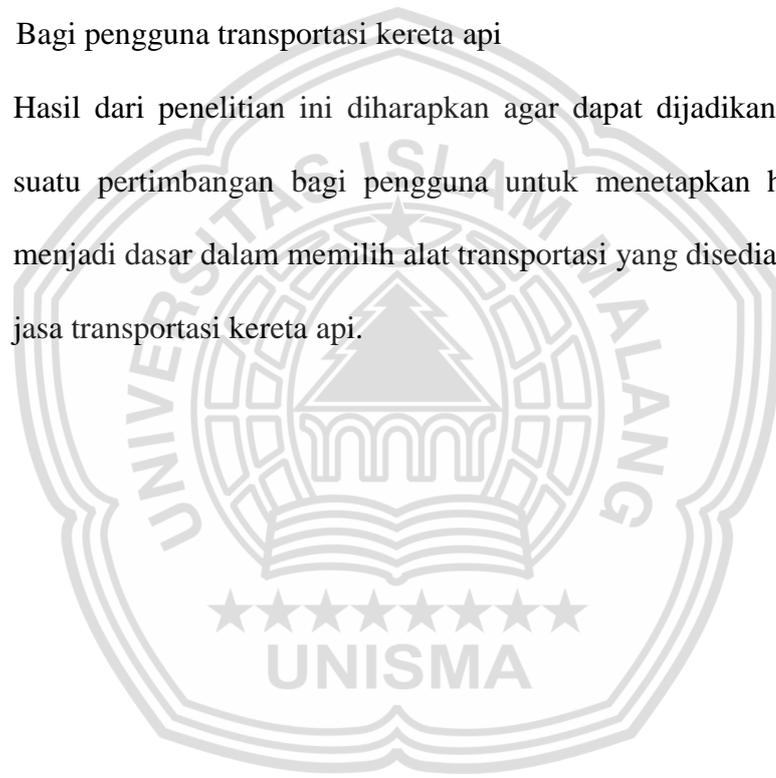
3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan acuan untuk penelitian dengan bidang studi yang sejenis.

**1.4.2 Manfaat secara Praktis**

1. Bagi pengguna transportasi kereta api

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan bagi pengguna untuk menetapkan hal yang menjadi dasar dalam memilih alat transportasi yang disediakan oleh jasa transportasi kereta api.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai preferensi masyarakat dalam memilih alat transportasi kereta api Indonesia dan sudah dijelaskan pada bab-bab selanjutnya, dimana atribut yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah lima atribut dengan level atribut yang berbeda-beda, yaitu yang pertama adalah atribut harga dengan level harga tiket terjangkau, harga tiket sebanding dengan kualitas layanan, dan terdapat tiket promo. Kedua adalah atribut kualitas layanan dengan level tiket dapat dibeli secara *online* dan tepat waktu dibandingkan alat lainnya. Ketiga adalah atribut fasilitas gerbong dengan level ruang yang ber-AC, bagasi barang yang luas, tempat duduk nyaman, dan tersedianya gerbong restorasi. Keempat ada atribut privilege dengan level pemandangan alam sepanjang perjalanan bagus, tidak memabukkan serta sangat cocok untuk keluarga. Kelima adalah atribut keamanan dengan level keamanan terjamin dan tidak ada pedagang asongan. Atribut dan level atribut telah diujikan kepada 96 responden pengguna kereta api Indonesia dengan kriteria responden yang sedang menggunakan maupun yang pernah menggunakan layanan jasa PT. Kereta Api Indonesia, maka didapatkan kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kombinasi atribut dan level atribut yang dianggap paling penting menurut preferensi masyarakat dalam memilih alat transportasi kereta api adalah fasilitas gerbong ruangan ber-AC, harga terdapat tiket promo, privilege

sangat cocok untuk keluarga, kualitas layanan tiket dapat dibeli secara *online*, dan keamanan tidak ada pedagang asongan.

2. Atribut dalam preferensi masyarakat dalam memilih alat transportasi kereta api berdasarkan nilai kepentingan (*importance values*) tertinggi sampai terendah, atribut pertama adalah fasilitas gerbong, atribut kedua adalah harga, atribut ketiga adalah privilege, atribut keempat adalah kualitas layanan, dan atribut kelima adalah keamanan. Fasilitas gerbong menjadi faktor penting yang dipilih masyarakat karena semakin lengkap fasilitas gerbong yang disediakan maka akan semakin puas masyarakat dan mereka akan melakukan penggunaan jasa secara berulang. Dengan fasilitas gerbong yang memadai, secara otomatis mereka akan merasa bahwa dapat terlayani dengan baik. Keamanan menjadi atribut terakhir yang dipilih masyarakat dalam memilih alat transportasi kereta api karena selama pengoperasian kereta api belum ada kejadian ataupun kasus yang berkaitan dengan keamanan dalam menggunakan kereta api, mereka setuju bahwa selama menggunakan kereta api keamanan dalam transportasi tersebut jelas keamanannya.
3. Level atribut yang dianggap berguna oleh masyarakat dalam memilih alat transportasi kereta api berdasarkan nilai utilitas tertinggi pada masing-masing atribut adalah harga dengan terdapat tiket promo, kualitas layanan tiket dapat dibeli secara *online*, fasilitas gerbong dengan ruang ber-AC, privilege sangat cocok untuk keluarga, dan keamanan tidak ada pedagang asongan. Dari keseluruhan level atribut yang ada fasilitas gerbong dengan ruang ber-AC menempati nilai tertinggi, hal ini berarti fasilitas gerbong

yang lengkap lebih disukai masyarakat dalam memilih transportasi kereta api, hal ini karena mayoritas pengguna kereta api berstatus sudah menikah, dimana pada umumnya mereka akan membawa keluarga dalam bepergian dan tentunya akan membutuhkan fasilitas gerbong yang memadai agar mereka merasa nyaman.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam penelitian ini tidak semua orang bersedia untuk menjadi responden, sehingga proses pengumpulan hasil responden sedikit lama.
2. Responden kurang memahami mengenai pengisian kuesioner penelitian, oleh karena itu peneliti memandu responden dalam proses pengisian kuesioner. Sehingga diharapkan responden dapat memahami kuesioner penelitian tersebut.

## 1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan fakta yang terjadi di lapangan, maka penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

### 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan dengan tema yang sama, maka diharapkan untuk menambah atribut seperti efisiensi atau kenyamanan serta level atribut yang sesuai agar penelitian ini menjadi menarik dan sempurna. Selain itu penelitian selanjutnya bisa merubah objek penelitian yang sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi.

## 2. Bagi Perusahaan Transportasi

- a. Bagi perusahaan transportasi yang ingin mengevaluasi perusahaannya diharapkan penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan, karena preferensi masyarakat berperan penting dalam menentukan perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.
- b. Bagi perusahaan transportasi diharapkan mampu menjaga fasilitas gerbong yang menjadi preferensi masyarakat, namun tetap memberikan kualitas yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Rohman, A. R. (2019). Analisis Pengaruh Citra Merek, Kepercayaan, Fasilitas dan Ketepatan Waktu terhadap Kepuasan Pengguna Jasa PO. Nusantara (Studi Kasus Penumpang PO. Nusantara Jurusan Semarang-Jakarta). *Skripsi*.
- Achmad, F. (2017). *Pengaruh Persepsi Harga dan Kualitas Layanan terhadap Minat Pembelian Ulang (Survei pada Konsumen Go-ride di Kota Surabaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Adelawati, K. (2020). *Analisis Konjoin Preferensi Konsumen Terhadap Sayuran Organik di Brastagi Supermarket Medan* (Doctoral dissertation).
- Aditya Kurniawan, D. E., Pangestuti, E., & Rahma Devita, L. D. (2018). Pengaruh International Brand Image dan Persepsi Harga Terhadap Minat Penggunaan Ulang (Survei Pada Konsumen Layanan Grabcar di Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 65(1), 9-16.
- Amilia, S. (2017). Pengaruh citra merek, harga, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian handphone merek xiaomi di kota langsa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 660-669.
- Aryandi, J., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Kualiatas Pelayanan dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Cafe Wareg Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 1(1), 117-127.
- Destian, S., & Djatmiko, T. (2017). Pengaruh perilaku konsumen (faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis) terhadap keputusan pembelian online pada situs modifikasi. com di Kota Bandung. *eProceedings of Management*, 4(3).
- Effendy, S. D. (2020). Analisis Customer Preference Jersey Bola (Study Kasus Pengguna Jersey Bola Persebaya Di Kabupaten Jombang) (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara).
- Erliyanti, L. (2019). *Pengaruh Kepraktisan, Tarif, Keamanan dan Kenyamanterhadap Pembentuk Preferensi Konsumen Go-Jek di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ermirasari, S. (2017). *Studi Preferensi Pelajar Terhadap Angkutan Bus Sekolah Di Surabaya* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Fatihudin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Pemasaran Jasa:(Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan)*. Deepublish.
- Firmansyah, M. A., & Se, M. (2019). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Penerbit Qiara Media.

- Hamamy, E. I., & Prijati, P. (2018). Analisis Preferensi Konsumen dalam Memilih Transportasi *Online* di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(7).
- HR, W. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat dalam Berbelanja di pasar Tradisional di Kota Medan.
- Imalia, I., & Aprileny, I. (2020). Pengaruh Harga, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pembelian Rumah Di Grand Nusa Indah Blok J, Cileungsi Pada PT. Kentanix Supra Internasional)/The Influence Of Price, Facilities, And Location To Purchase Decision (Case Study Of Property Purchase In Grand Nusa Indah Block J, Cileungsi At PT. Kentanix Supra International). *Pengaruh Harga, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pembelian Rumah Di Grand Nusa Indah Blok J, Cileungsi Pada PT. Kentanix Supra Internasional)*.
- Jumarni, J., Makkulasse, R., & Baslan, I. (2019). Determinasi Faktor Pemahaman terhadap Motivasi Masyarakat Non Muslim menjadi Nasabah Bank Syariah. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 2(1).
- Kartikasari, R., Pardiman, P., & Rizal, M. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Dan Motivasi Berorganisasi Terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada UKM Olahraga Universitas Islam Malang Periode 2020). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(4).
- Khotimah, M. H. C. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Keputusan Pembelian di Butik Hassa Collection Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Kristin, N. I., & Nugroho, A. P. (2021). Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Scoopy. *Excellent*, 8(1), 104-115.
- Laksono Aji, B. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Pelanggan Bus Pariwisata PO. One Bus)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Lubis, M. R. (2021). Pengaruh pelayanan Terhadap Keamanan dan Kenyamanan Pengguna Transportasi Kereta Api di Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. (2006). Manajemen pemasaran jasa.
- Lusiah, D. N., & Akbar, A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi Online. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 213-226.

- M. Ubadillah (2021-05-10). "Hari Ini, PT KAI Mulai Operasikan Stasiun Malang Kota Sisi Timur". *Radar Malang*. Jawa Pos Group. Diakses tanggal 2021-05-10.
- Nasir, A. A. (2017). *Analisis Pemilihan Moda Angkutan Umum Dalam Menunjang Kegiatan Sosioekonomi Masyarakat di Kota Enrekang* (Doctoral dissertation, universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Purba, R. E. B. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening pada Pengguna Jasa Gojek Di Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Putra, H. E. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Bank Perkreditas Rakyat Eka Prasetya Medan.
- Rahardi, N., & Wiliasih, R. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen terhadap hotel syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1).
- Santoso, A. D. (2016). *Analisis Konjoin Terhadap Preferensi Pengguna Layanan Perpustakaan Universitas Negeri Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Setianingrum, H. W. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Kereta Api Commuter Line Jabodetabek Pada Stasiun Bogor. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(1), 51-58.
- Sinurat, H. P., Salim, J. F., & Permatasari, C. (2020). Preferensi Masyarakat terhadap Transportasi Publik di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Bus Trans Koetaradja). *Jurnal Ekombis*, 6(1).
- Sirait, C. A. (2018). Analisis Metode Konjoin untuk Mengetahui Ketertarikan dalam Memilih Transportasi Taksi Online (Studi Kasus: Mahasiswa USU).
- Syahlina, M. (2019). Pengukuran Kepuasan Pengguna Kereta Api Indonesia (Persero) Medan Melalui Fasilitas Dan Pelayanan. *Jurnal Abdi Ilmu*, 12(2), 51-57.
- Wahab, W., & Andika, P. (2019). Studi Analisis Pemilihan Moda Transportasi Umum Darat di Kota Padang antara Kereta Api dan Bus Damri Bandara Internasional Minangkabau. *Jurnal Teknik Sipil*, 6(1), 30-37.
- Wahyudi, D., & Prawita, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Memilih Sepeda Motor Harley Davidson. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Wahyuni, N. A., & Giyarsih, S. R. (2017). Preferensi Pengguna Moda Transportasi Kereta Api Dhoho Trayek Blitar–Surabaya. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(4).

- Wardani, I. (2020). Pengaruh Harga, Free Wifi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Kedai Coffee JMP Pahlawan Lamongan. *MELATI STIEKHAD*, 35(2), 1-1.
- Wati, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran dan Profesionalisme Guru Melalui Kualitas Pendidikan terhadap Kepuasan Orang Tua Pada TK Sang Pemimpin Banjarmasin. *Kindai*, 13(3).
- Widodo, S. A., Fathoni, A., & Haryono, A. T. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tarif dan Ketepatan Waktu terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Empiris pada KA Blora Jaya Ekspres 2 di Daop 4 Semarang). *Journal of Management*, 1(1).
- Wulandari, S., & Sari, F. M. (2019). Penerapan Analisis Konjoin untuk Menentukan Preferensi Masyarakat Kota Padang terhadap Penggunaan Jasa Ojek Online Tahun 2019. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 7(2).

